

KLIPING KORAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

4

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
					✓								

KPK Surati 5 Saksi Sidang Fee Proyek Lamteng Jilid II

JAKSA KPK RI mengaku telah mengirimkan surat kepada lima orang yang akan dihadirkan sebagai saksi pada sidang lanjutan korupsi APBD Lampung Tengah dengan terdakwa Mustafa, hari ini (27/5).

"Jaksa KPK sudah mengirimkan surat panggilan saksi secara sah dan patut tertanggal 20 Mei 2021," kata Jaksa KPK Taufiq Ibnugroho kepada *Lampung Post*, Rabu (26/5).

Apakah kelimanya akan hadir pada sidang tersebut, Taufiq belum bisa memastikan. Lima orang yang akan dihadirkan sebagai saksi berasal dari kader partai, legislator, penyelenggara negara hingga pengusaha. "Ya kita tunggu besok ya," ujar dia.

Permintaan lima saksi untuk hadir tersebut atas permintaan Majelis Hakim Efiyanto pada sidang 20 Mei 2021 lalu. Dalam perkara tersebut Mustafa didakwa

Jaksa KPK Taufiq Ibnugroho dengan dugaan menerima *fee* proyek Rp51 miliar selama tahun 2017-2018.

Jumlah itu dikumpulkan dari *fee* proyek Kabupaten Lamteng, meliputi setoran dari staf Dinas Bina Marga Aan Riyanto Rp9,3 miliar, pegawai Dinas Bina Marga Supranowo Rp8,8 miliar, Kabid Air Bersih dan Pertamanan Indra Erlangga Rp15 miliar, staf Dinas Bina Marga Rusmaladi Rp10 miliar, staf Dinas Bina Marga Andri Kadarisman Rp4,7 miliar, Erwin Mursalin mantan pengawal pribadinya Rp2,4 miliar, dan Taufik Rahman Rp450 juta.

Jaksa menjelaskan kegiatan memperkaya diri itu dilakukan bersama eks Plt Kepala Dinas Bina Marga Lamteng, Taufik Rahman yang menerima hadiah uang dari Direktur PT Sorento Nusantara, Budi Winarto dan pemilik PT Purna Arena Yudha Simon Susilo. (RUL/KT)